

Implementasi *Official Website* Sekolah untuk Peningkatan Mutu Layanan pada SMA Hidayatul Mustafidin Dawe Kudus

Noor Azizah¹, Heru Saputro²

^{1,2}Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

¹azizah@unisnu.ac.id

Received: 27 Agustus 2018; Revised: 13 Februari 2020; Accepted: 22 Mei 2020

Abstract

National Education Standards are the minimum criteria regarding the education system in all jurisdictions of the Unitary State of the Republic of Indonesia. There are 8 National Research Standards, one of which is the management standard. Especially in the field of information management. How information from schools can be conveyed to recipients quickly and accurately. The better the management contained in the education unit, the better the quality of the education service quality. However, the conditions that existed at Hidayatul Mustafidin High School, the dissemination of information carried out was still conventional, namely through letters, notice boards, and word of mouth. This conventional method is indeed a lot of deficiencies, including 1) narrow range of information dissemination; 2) the information submitted is limited; 3) lack of information updates; 4) the use of time and costs that are less effective and efficient. Therefore, it is necessary to distribute information media using the official website so that all information from the school can be accessed widely and openly by all the general public. The results of this service are 1) improving the quality of school services especially in academic and public relations services; 2) the learning process is more innovative because it is online-based, ie learning materials and assignments can be uploaded on the website; 3) the creation of effective, fast and accurate communication between the school, students and guardians of students because all information and announcements are submitted online; 4) increasing number of prospective students because the existence of Hidayatul Mustafidin High School is increasingly known to the wider community.

Keywords: *official website; school; service; quality.*

Abstrak

Standar Nasional Pendidikan merupakan kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Ada 8 Standar Nasional Penelitian salah satunya adalah standar pengelolaan. Khususnya pengelolaan di bidang informasi. Bagaimana informasi dari sekolah dapat tersampaikan kepada penerimanya dengan cepat dan akurat. Semakin baik pengelolaan yang terdapat pada satuan pendidikan, semakin baik pula kualitas mutu layanan pendidikan nya. Akan tetapi kondisi yang ada pada SMA Hidayatul Mustafidin ini, penyebaran informasi yang dilakukan masih bersifat konvensional, yaitu melalui surat, papan pengumuman, maupun dari mulut ke mulut. Metode konvensional ini memang banyak sekali kekurangannya, antara lain 1) jangkauan penyebaran informasi yang sempit; 2) informasi yang disampaikan terbatas; 3) kurangnya update informasi; 4) penggunaan waktu dan biaya yang kurang efektif dan efisien. Oleh karena itu dibutuhkan media penyebaran informasi menggunakan

official website sehingga semua informasi dari sekolah dapat diakses secara luas dan terbuka oleh semua masyarakat umum. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah 1) meningkatnya mutu layanan sekolah terlebih pada layanan akademik maupun humas; 2) proses pembelajaran lebih inovatif karena sudah berbasis online, yakni materi pembelajaran dan tugas dapat di upload pada website; 3) terciptanya komunikasi yang efektif, cepat, dan akurat antara pihak sekolah, siswa, dan wali murid karena semua informasi dan pengumuman di sampaikan secara online; 4) meningkatnya jumlah calon siswa karena keberadaan SMA Hidayatul Mustafidin semakin dikenal masyarakat luas.

Kata Kunci: official website; sekolah; layanan; mutu.

A. PENDAHULUAN

SMA Hidayatul Mustafidin merupakan sekolah swasta yang beralamatkan di Jl. Kudus – Colo Km. 11 Lau Dawe Kudus dengan akreditasi yang dimiliki adalah berstatus “C”. SMA Hidayatul Mustafidin berdiri pada tahun 2004. Selama 14 tahun berjalan, memang sudah ada perkembangan secara fisik namun penataan manajemen maupun pengelolaannya masih banyak yang perlu dibenahi. Hal tersebut terlihat pada jumlah peserta didik dari tahun ke tahun yang belum bisa menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan. Adapun perkembangan jumlah peserta didik di SMA Hidayatul Mustafidin pada lima tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Perkembangan Jumlah Peserta Didik di SMA Hidayatul Mustafidin

Tahun	Jumlah Peserta Didik
2013/2014	114
2014/2015	102
2015/2016	91
2016/2017	95
2017/2018	100

Standar Nasional Pendidikan merupakan kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar Nasional Pendidikan itu sendiri terdiri dari 8 poin yang harus dimiliki dan dipenuhi oleh penyelenggara dan/atau satuan pendidikan yang ada di Indonesia. Adapun 8 Standar Nasional Pendidikan adalah standar kompetensi lulusan, standar isi, standar

proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, serta standar penilaian.

Didalam standar pengelolaan, salah satunya adalah pengelolaan informasi. Bagaimana informasi dari sekolah dapat tersampaikan kepada penerimanya dengan cepat dan akurat. Semakin baik pengelolaan yang terdapat pada satuan pendidikan, semakin baik pula kualitas mutu layanan pendidikan nya. Selain itu juga saat ini memang sudah ada anjuran dari pihak pemerintah maupun DISDIKPORA (Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga) bahwa setiap sekolah sebaiknya ada media penyebaran informasi yang bisa diakses oleh masyarakat umum secara terbuka.

Akan tetapi kondisi yang ada pada SMA Hidayatul Mustafidin ini, penyebaran informasi yang dilakukan masih bersifat konvensional, yaitu melalui surat, papan pengumuman, maupun dari mulut ke mulut. Metode konvensional ini memang banyak sekali kekurangannya, antara lain: (1) jangkauan penyebaran informasi yang sempit; (2) informasi yang disampaikan terbatas; (3) kurangnya update informasi; serta (4) penggunaan waktu dan biaya yang kurang efektif dan efisien. Kondisi yang seperti itu dampaknya sangat besar sekali terhadap perkembangan dan kemajuan sekolah. Salah satunya adalah tingkat promosi yang kurang sehingga peserta didik yang didapatkan pun juga kurang maksimal

Implementasi *Official Website* Sekolah untuk Peningkatan Mutu Layanan pada SMA Hidayatul Mustafidin Dawe Kudus

Noor Azizah, Heru Saputro

karena minimnya informasi terhadap keberadaan sekolah.

Berdasarkan dari analisis situasi diatas, yang menjadi prioritas permasalahan mitra adalah: (1) kualitas mutu layanan masih rendah sehingga mempengaruhi jumlah calon peserta didik yang masuk maupun stakeholder yang terlibat, (2) penyebaran informasi yang masih menggunakan metode konvensional sehingga tujuan sekolah belum bisa tercapai secara maksimal, serta (3) tuntutan era globalisasi tentang pemanfaatan teknologi yang harus diimplementasikan pada satuan pendidikan.

Adapun target yang ingin dicapai pada program pengabdian kepada masyarakat tentang “Implementasi Official Website Sekolah Untuk Peningkatan Mutu Layanan Pada SMA Hidayatul Mustafidin Dawe Kudus” adalah: (1) membantu sekolah dalam hal pemanfaatan teknologi informasi untuk membantu dalam bidang pengelolaan sekolah, (2) membuat official website sebagai media penyebaran informasi maupun promosi tentang keberadaan sekolah kepada masyarakat umum, serta (3) meningkatkan mutu layanan sekolah menjadi lebih baik.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Peningkatan kualitas mutu layanan sekolah dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satunya adalah pembuatan official website sekolah dapat mempermudah sekolah dalam hal penyebaran informasi maupun memperkenalkan sekolah kepada masyarakat umum. Selain untuk media promosi sekolah, official website juga digunakan untuk menunjang pembelajaran maupun media komunikasi antara pihak sekolah dengan wali murid.

Pada pendampingan ke mitra, dilakukan 3 tahap yaitu (1) Pengelolaan official website, (2) Workshop implementasi official website kepada sekolah dan pihak sekolah, (3) Pendampingan pemanfaatan official website sekolah. Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat ini sejumlah 2 orang dari bidang ilmu sistem informasi. Mitra dari kegiatan ini adalah SMA

Hidayatul Mustafidin yang beralamatkan di Desa Lau Dawe Kudus. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan selama 6 bulan. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

Pengelolaan Official Website

Pada tahap pertama ini, diberikan pemahaman tentang pengelolaan website. Kegiatan dimulai dari penyiapan data dan informasi dari pihak sekolah untuk dimasukkan dalam website. Informasi yang disampaikan dalam official website adalah



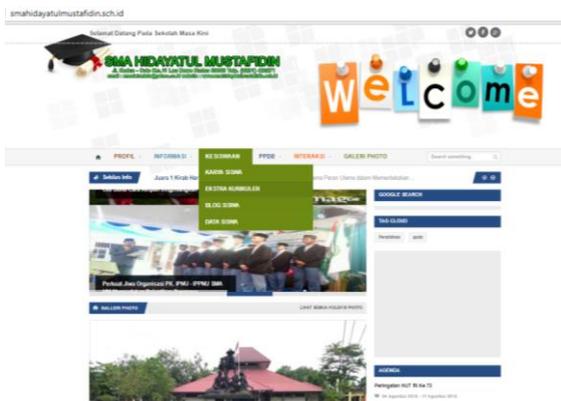
Gambar 1. Pengelolaan Official Website Sekolah

Workshop Implementasi Official Website Kepada Sekolah dan Pihak Sekolah

Tahap yang dilakukan selanjutnya adalah melakukan workshop tentang pengimplementasian dari official website kepada seluruh guru dan operator. Kegiatan tersebut menjelaskan tentang menu-menu yang ada website. Selain itu juga dijelaskan tentang cara pengoperasionalan dari official website untuk admin maupun guru SMA Hidayatul Mustafidin. Workshop tersebut juga para peserta turut mendemokan dari pengimplementasian official website.



Gambar 2. Sosialisasi Implementasi Official Website Sekolah



Gambar 3. Halaman Beranda Official Website Sekolah

Pendampingan Pemanfaatan Official Website Sekolah

Tahapan terakhir adalah memberikan pendampingan kepada mitra tentang pengimplementasian dan pengoperasian official website. Selain itu juga melakukan pendampingan kepada guru dan siswa tentang pemanfaatan official website sekolah.



Gambar 4. Pendampingan Pemanfaatan Official Website

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dan luaran yang dicapai dari kegiatan Implementasi Official Website Sekolah Untuk Peningkatan Mutu Layanan Pada SMA Hidayatul Mustafidin Dawe Kudus adalah sebagai berikut:

1. SMA Hidayatul Mustafidin sudah memiliki official website sekolah yang dapat digunakan untuk media promosi dan media informasi sekolah.
2. Meningkatnya mutu layanan sekolah terlebih pada layanan akademik maupun humas.

3. Proses pembelajaran lebih inovatif karena sudah berbasis online, yakni materi pembelajaran dan tugas dapat di upload pada website.
4. Terciptanya komunikasi yang efektif, cepat, dan akurat antara pihak sekolah, siswa, dan wali murid karena semua informasi dan pengumuman di sampaikan secara online.
5. Meningkatnya jumlah calon siswa karena keberadaan SMA Hidayatul Mustafidin semakin dikenal masyarakat luas.

Secara umum, dengan adanya pengabdian ini pada SMA Hidayatul Mustafidin dapat meningkat meskipun belum diketahui secara signifikan. Hal tersebut dikarenakan beberapa hal, di antaranya adalah:

1. Minimnya keterampilan SDM dalam mengoperasikan website sehingga proses promosi yang dituntut untuk selalu update stok barang juga kurang maksimal. Hal tersebut berdampak pada peningkatan omset penjualan belum bisa terlihat secara signifikan.
2. Koneksi internet yang masih lemah karena masih menggunakan modem yang sinyalnya tidak bisa stabil. Hal itu menyebabkan kurangnya fast respons terhadap komentar pembeli.

D. PENUTUP

Simpulan

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat terbagi menjadi 3 kegiatan, yaitu: (a) pengelolaan official website, (b) workshop implementasi official website kepada sekolah dan pihak sekolah, serta (c) pendampingan pemanfaatan official website sekolah.
2. Hasil yang dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah SMA Hidayatul Mustafidin sudah mengimplementasikan official website sehingga penyebaran informasi sudah dilakukan secara online.
3. Luaran yang dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah meningkatnya kualitas layanan pada

Implementasi *Official Website* Sekolah untuk Peningkatan Mutu Layanan pada SMA Hidayatul Mustafidin Dawe Kudus

Noor Azizah, Heru Saputro

sekolah karena akses informasi sudah dilakukan secara online.

4. Manfaat yang diperoleh dari pengimplementasian *official website* sekolah adalah memberikan kemudahan dalam penyampaian informasi dari pihak sekolah kepada siswa maupun pihak luar.

Saran

1. Dibutuhkan konsistensi dalam hal pengisian data baik oleh admin maupun para guru pada menu-menu dalam *website* agar tetap aktif dan informasinya up to date.
2. Untuk keberlanjutannya nanti, implementasi *official website* dapat

dikembangkan menjadi e-learning untuk menunjang proses pembelajaran.

3. Tingkat keamanan *website* juga harus ditingkatkan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Ladjamudin. A. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Chaffey, D., Chadwik, F.E., Johnston, K., Mayer, R., 2006. *Internet Marketing Strategy, Implementation and Practice*, England: Prentice Hall.